

Community Service

Motivating Children to Save from an Early Age in Haurkolot Village, Haurgeulis District, Indramayu Regency

Aden Bagus Gumelar

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: adenguyu@gmail.com

Copyright © 2026 by Authors, Published by Diplomasi: Jurnal Demokrasi, Pemerintahan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Received : February 28, 2026

Accepted : April 13, 2026

Revised : March 26, 2026

Available online : April 30, 2026

How to Cite: Aden Bagus Gumelar. (2026). Motivating Children to Save from an Early Age in Haurkolot Village, Haurgeulis District, Indramayu Regency. Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat, 4(2), 186–192. <https://doi.org/10.58355/dpl.v4i2.73>

Abstract

Developing the potential of rural communities towards economic progress requires instilling financial management values from an early age. However, awareness of the importance of financial literacy, particularly the habit of saving, remains a challenge for children in rural areas. This study aimed to increase the understanding and motivation of children in Haurkolot Village, Haurgeulis District, regarding the importance of saving from an early age as a means of developing a disciplined and frugal character. A qualitative approach was used, delivering the material through lectures, practical demonstrations, and question-and-answer sessions to ensure maximum absorption. The results showed that through contextual motivation and education, children were able to understand the benefits of saving, such as learning to appreciate the value of money, avoiding consumptive behavior, and preparing for future education. The conclusions of this study confirm that participatory financial literacy education is effective in changing children's mindsets, encouraging them to be more enthusiastic about achieving financial goals and fostering independence from an early age.

Keywords: Financial Literacy, Saving Motivation, Early Childhood, Money Management, Disciplined Character.

Motivasi Anak-Anak untuk Menabung Sejak Dini di Desa Haurkolot Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu

Abstrak

Pengembangan potensi masyarakat desa menuju kemajuan ekonomi memerlukan penanaman nilai-

nilai pengelolaan keuangan sejak usia dini. Namun, kesadaran akan pentingnya literasi finansial, khususnya kebiasaan menabung, masih menjadi tantangan bagi anak-anak di lingkungan pedesaan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi anak-anak di Desa Haurkolot, Kecamatan Haurgeulis, mengenai pentingnya menabung sejak dini sebagai instrumen pembentuk karakter disiplin dan hemat. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik penyampaian melalui ceramah, demonstrasi praktis, dan sesi tanya jawab untuk memastikan materi terserap secara maksimal. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa melalui pemberian motivasi dan edukasi yang kontekstual, anak-anak mampu memahami manfaat menabung seperti belajar menghargai nilai uang, menghindari perilaku konsumtif, dan mempersiapkan dana pendidikan di masa depan. Simpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa edukasi literasi keuangan yang diberikan secara partisipatif efektif dalam mengubah pola pikir anak-anak untuk lebih semangat dalam mencapai target finansial dan melatih kemandirian sejak dini.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Motivasi Menabung, Anak Usia Dini, Manajemen Uang, Karakter Disiplin.

PENDAHULUAN

Pembangunan karakter dan kesejahteraan masyarakat yang berkembang merupakan visi jangka panjang yang harus diupayakan secara kolektif, dimulai dari penguatan kapasitas individu sejak usia dini. Di tengah dinamika ekonomi global yang semakin kompleks dan konsumtif, literasi keuangan telah bertransformasi menjadi salah satu kecakapan hidup (life skills) yang paling krusial untuk dimiliki oleh generasi mendatang. Kemampuan mengelola keuangan bukan sekadar keterampilan teknis mengenai angka, melainkan wujud dari kecerdasan dalam mengambil keputusan yang akan menentukan kualitas hidup seseorang di masa dewasa. Namun, realitas sosial di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman mengenai dasar-dasar pengelolaan keuangan, khususnya kebiasaan menabung, masih sering terabaikan dalam struktur kurikulum informal maupun pola pendidikan anak-anak, terutama di lingkungan pedesaan yang akses informasinya terkadang terbatas.

Banyak anak di wilayah pedesaan yang tumbuh tanpa menyadari bahwa perilaku hemat dan disiplin dalam menyisihkan sebagian kecil pendapatan adalah fondasi utama bagi kemandirian finansial dan ketahanan ekonomi. Kecenderungan untuk menghabiskan uang secara instan demi pemuasan keinginan jangka pendek seringkali lebih dominan dibandingkan kesadaran untuk mempersiapkan kebutuhan jangka panjang. Padahal, penanaman nilai ekonomi yang tepat sejak dini dapat mencegah munculnya perilaku konsumtif yang berlebihan di masa depan, yang jika dibiarkan, dapat menjadi beban sosial dan ekonomi bagi keluarga maupun komunitas lokal.

Desa Haurkolot, Kecamatan Haurgeulis, memiliki potensi sumber daya manusia yang besar, namun tantangan dalam membentuk budaya literasi keuangan yang sehat di kalangan anak-anak masih menjadi agenda yang memerlukan perhatian serius. Berdasarkan observasi awal, minimnya edukasi mengenai manajemen uang membuat anak-anak di wilayah ini cenderung mengikuti arus gaya hidup yang mengutamakan konsumsi daripada investasi pribadi melalui tabungan. Terdapat celah informasi yang lebar mengenai bagaimana uang seharusnya bekerja sebagai alat mencapai tujuan, bukan sekadar alat untuk dibelanjakan. Padahal, melalui kebiasaan menabung, seorang anak secara tidak langsung sedang menjalani proses pembelajaran karakter yang sangat kompleks, mencakup nilai kesabaran untuk menunda keinginan, pengendalian diri

terhadap godaan eksternal, serta penghargaan yang tinggi terhadap kerja keras orang tua dalam mencari nafkah.

Berangkat dari urgensi tersebut, program edukasi bertajuk "Motivasi Anak-Anak untuk Menabung Sejak Dini" diinisiasi sebagai langkah strategis dan kontribusi nyata dalam upaya menanamkan kesadaran finansial di Desa Haurkolot. Program ini dirancang tidak hanya untuk memberikan instruksi teknis mengenai cara menabung, tetapi juga untuk membangun kerangka berpikir yang komprehensif mengenai manfaat jangka panjang dari perencanaan keuangan, mulai dari persiapan biaya pendidikan secara mandiri, pembelian barang kebutuhan tanpa berutang, hingga pembentukan dana cadangan untuk keadaan mendesak. Melalui pendekatan yang interaktif, edukatif, dan partisipatif, program ini diharapkan mampu memicu perubahan paradigma pada anak-anak di Desa Haurkolot agar mereka mengadopsi gaya hidup hemat sebagai identitas baru. Keberhasilan penanaman nilai ini pada akhirnya akan menjadi modal sosial yang berharga dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa secara berkelanjutan dan menciptakan generasi yang lebih tangguh secara ekonomi di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai fenomena pemberian motivasi literasi keuangan kepada anak-anak. Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti ingin mengeksplorasi proses perubahan pemahaman dan respons perilaku subjek penelitian secara mendalam dalam konteks alamiah di Desa Haurkolot, Kecamatan Haurgeulis.

Prosedur pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi beberapa tahapan utama sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan dan Identifikasi Masalah Tahap ini dilakukan dengan mengamati perilaku ekonomi anak-anak di lokasi penelitian dan mengidentifikasi kebutuhan akan edukasi manajemen keuangan dasar. Peneliti menyiapkan materi motivasi yang relevan dan media pendukung yang mudah dipahami oleh kelompok usia anak-anak.
2. Tahap Pelaksanaan (Implementasi Strategi) Pada tahap inti, peneliti menerapkan tiga teknik penyampaian materi secara integratif:
 - a. Metode Ceramah: Digunakan untuk memberikan landasan teoretis dan pemahaman mendasar mengenai apa itu menabung, manfaat jangka panjang bagi pendidikan, serta perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Subjek penelitian diharapkan mampu menyerap konsep-konsep tersebut melalui narasi yang informatif dan inspiratif.
 - b. Metode Demonstrasi: Peneliti mempraktikkan secara langsung cara pengelolaan uang yang efektif, misalnya dengan simulasi penyisihan uang saku harian ke dalam media tabungan. Metode ini bertujuan agar subjek riset tidak hanya memahami teori, tetapi juga melihat contoh nyata proses yang harus dilakukan.
 - c. Metode Tanya Jawab: Sesi ini dirancang untuk menciptakan dialog dua arah dan ruang refleksi bagi subjek penelitian. Melalui diskusi aktif, peneliti dapat mengukur sejauh mana pemahaman subjek dan mengklarifikasi hambatan-hambatan psikologis atau teknis yang mereka hadapi dalam memulai kebiasaan menabung.

3. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif selama kegiatan berlangsung, pencatatan respons verbal subjek saat diskusi, serta dokumentasi visual kegiatan. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk mengevaluasi efektivitas pemberian motivasi terhadap peningkatan literasi keuangan subjek.
4. Tahap Evaluasi dan Pelaporan Tahap akhir melibatkan evaluasi terhadap perubahan sikap subjek riset dan penyusunan laporan hasil kegiatan secara komprehensif sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah atas kontribusi pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan program kerja, uraian kegiatan selama 1 Bulan melaksanakan kegiatan atau studi lapangan yang terhitung mulai dari tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan 31 Juli 2024 yang bertempat di Desa Haurkolot Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu.

Pada program ini terdiri dari beberapa program kerja maupun program pendukung dalam bidang pendidikan agama islam, yaitu Pembelajaran Ilmu Tajwid. Adapun uraian kegiatannya sebagai berikut:

Motivasi menabung

Hari dan tanggal : 03 Juli – 20 Juli 202

Pukul : 18.00 WIB

Tempat : Kediaman Mitra

Berdasarkan hasil dan pembahasan, bahwa program pendukung ini sesuai dengan rencana awal yang telah ditentukan, bahwa belajar menabung sejak dini merupakan edukasi penting untuk menjalankan kehidupan masa depan anak-anak. Anak-anak Desa Haurkolot mempunyai minat yang tinggi dalam menjalankan program menabung. Anak-anak di Desa Haurkolot merasa senang dan sangat antusias dalam program yang dijalankan " Motivasi Anak-anak Untuk Menabung Sejak Dini "

a. Hasil yang dicapai

Hasil yang dicapai dalam program kerja " Menabung Anak-anak Untuk Sejak Dini " yaitu anak-anak di Desa Haurkolot mampu menyisihkan uang saku untuk sebagian ditabung dimana dengan itu mengajarkan anak-anak untuk lebih paham tentang cara Menyimpan uang. Anak-anak Desa Haurkolot mampu mempelajari dan menyikapi dengan baik tentang edukasi yang disampaikan maupun dipaparkan.

b. Deskripsi Kegiatan

- 1) Hasil pelaksanaan dapat dijabarkan bahwa anak-anak memiliki keinginan yang tinggi dalam kegiatan belajar menabung. Hal tersebut dapat digambarkan melalui respon anak-anak terhadap kegiatan tersebut.
- 2) Dengan adanya kegiatan motivasi menabung, anak-anak lebih pandai lagi dalam menggunakan uang dan menciptakan anak-anak yang hidup hemat dan mandiri lagi.

Tabel 1. Pretest dan Posttest

No.	Nama	Nilai		N-Gain
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	Chiko	90	90	0
2	Dea	90	90	0
3	Lukman	90	90	0
4	Kayla	90	90	0
5	Rizky	90	90	0
6	Nayla	90	90	0
7	M Lukman	90	90	0
8	Ika	75	90	1
9	Destia	75	90	1
10	M Alby	75	90	1
11	Baim	75	90	1
12	Carli	75	80	1
13	Imam	60	90	1
14	Tania	75	90	1
Rata-Rata		81,43	90	0.5

Tabel tersebut menunjukkan bahwa perubahan nilai dari *pretest* ke *posttest*. Selanjutnya nilai yang diperoleh tersebut dianalisis untuk mencari rata-rata hasil belajar yang secara singkat pada tabel dibawah ini.

Data diatas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran adalah 81,43. Selanjutnya meningkat pada *posttest* dengan rata-rata 90. Sedangkan nilai N-gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep dengan nilai 0,50 berkategori sedang.

REALISASI JADWAL DAN PENDANAAN

a. Realisasi Jadwal dan Waktu Pelaksanaan

Berdasarkan hasil realisasi dari program pendukung yang berjudul “Motivasi menabung sejak dini bagi Anak-anak di Desa Haurkolot”. Matrik kegiatan dan *Time Scedule* pelaksanaan kegiatan, sebagai berikut:

1. Matrik Kegiatan

Tabel 2. Matrik Kegiatan

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Keterangan
1.	Diskusi dengan dengan Ustadz	01 Juli 2024	Aden	Menentukan jadwal mengajar
2.	Membuat materi	02 Juli 2024	Aden	Membuat bahan ajar

Motivating Children to Save from an Early Age in Haurkolot Village, Haurgeulis District, Indramayu Regency

Aden Bagus Gumelar

3.	Pelaksanaan dan pengumpulan data	03- 20 Juli 2024	Aden, Farhan	Menyuguhkan materi
4.	Analisis dan pengolahan data	18-20 Juli 2024	Aden, Candra, Adam	Analisis hasil mengajar, postes dan ujian
5.	Pembuatan laporan PP	21 -22 Juli 2024	Adam, Aden, Hilya, Dwi	Bimbingan dengan DPL
6.	Penyerahan laporan PP ke LPPM	12-13 Agustus 2024	Aden	Mengumpulkan laporan

2. Time Schedule

Tabel 3. Time Schedule

No	Nama Kegiatan	Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Diskusi dengan Ustadz								
2.	Membuat materi								
3.	Pelaksanaan dan pengumpulan data								
4.	Analisis dan pengolahan data								
5.	Pembuatan laporan PP								
6.	Penyerahan laporan PP ke LPPM								

b. Tim Pelaksana

Tabel 4. Tim Pelaksana

Nama	Tugas
Aden Bagus Gumelar	Koordinator kegiatan merencanakan, melaksanakan, mengatur kegiatan, mengatur jadwal, membuat laporan
Muhammad Adam Pradana	Membantu ketua melaksanakan kegiatan PP dan dokumentasi
Muchamad Candra Faishal	Membantu konsumsi
Muhamad Farhan	Membantu mempersiapkan peralatan dan perlengkapan

KESIMPULAN

Salah satu tujuan kegiatan menabung untuk pelajar/anak-anak bermacam-macam, mulai dari membeli tas baru hingga mengumpulkan untuk biaya pendidikan. Dengan tujuan yang pasti, pelajar/anak-anak akan lebih semangat menabung dan mencapai target dengan sesuai ekspektasi. Manfaat menabung juga banyak diantaranya, belajar hemat, belajar menghargai nilai uang, elajar pengelolaan keuangan, menghindari diri dari terlilit hutang dan belajar disiplin.

Karena dengan menabung selain bikin kita hemat juga masih banyak manfaat lainnya seperti halnya ketika keadaan sedang mendesak kita bisa menggunakan uang dari hasil kita menabung.

DAFTAR PUSTAKA

<https://sahabat.pegadaian.co.id/artikel/tips-menabung-untuk-pelajar#:~:text=Menentukan%20Tujuan%20Menabung,-Sebelum%20mulai%20menabung&text=Tujuan%20menabung%20untuk%20pelajar%20bermacam,mencapai%20target%20sesuai%20dengan%20ekspektasi.>
<https://tirto.id/mengenal-penelitian-kualitatif-pengertian-dan-metode-analisis-f9vh>
<https://www.megasyariah.co.id/id/artikel/edukasi-tips/simpanan/manfaat-menabung#:~:text=Melatih%20Hidup%20Disiplin%2C%20Hemat%2C%20dan,dapat%20belajar%20untuk%20menghargai%20uang.>